

## Economic Update – OJK akan Memperketat Aturan Paylater

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memperketat aturan layanan Buy Now Pay Later (BNPL). Aturan ini diharapkan dapat meminimalisir risiko debitur yang tak mampu memenuhi kewajibannya. Rencana penerbitan ketentuan baru tersebut merupakan turunan dari Peraturan OJK 32/2025 tentang BNPL yang berlaku bagi Perusahaan Pembiayaan, Modal Ventura, LKM, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML). Salah satu poin utamanya adalah pembatasan penggunaan platform paylater oleh debitur, termasuk batas maksimum jumlah akun yang dapat dimiliki, dengan wacana akses pembiayaan dibatasi maksimal tiga penyelenggara.

**Penguatan aturan ini dilatarbelakangi oleh praktik kepemilikan akun paylater berganda di masyarakat.** Praktik tersebut dinilai meningkatkan paparan utang debitur dan berkorelasi dengan risiko gagal bayar, terutama ketika total utang sudah melampaui kemampuan bayar. Karena itu, perusahaan pembiayaan yang menyediakan BNPL didorong untuk memperkuat kualitas penilaian kredit sekaligus asesmen kemampuan bayar debitur, sehingga celah bagi perilaku konsumtif yang tidak produktif dapat ditutup.

**Sejauh ini, kinerja BNPL multifinance secara umum masih cukup solid.** Pembiayaan tercatat tumbuh dari Rp6,82 triliun pada 2024 menjadi Rp11,94 triliun pada 2025. Memasuki 2026, penyaluran pada Triwulan I tercatat Rp12,81 triliun, naik 55,85% secara tahunan dari Rp8,22 triliun pada periode yang sama pada 2025. Meski masih dua digit, laju ini melambat dibanding capaian sepanjang 2025 yang mencapai 75,05%. Dari sisi kualitas, rasio non-performing financing (NPF) justru membaik, dari 3,48% pada Triwulan I 2025 menjadi 2,51% pada Triwulan I 2026 — juga lebih rendah dibanding posisi 2024 (2,99%) dan 2025 (2,73%). Tren penguatan ini juga tampak pada skala industri yang lebih luas, meski aspek kehati-hatian tetap menjadi perhatian. Berdasarkan data OJK, pada Maret 2026, porsi BNPL perbankan tercatat sebesar 0,33% dengan baki debit kredit tumbuh sebesar 24,20% yoy menjadi Rp28,3 triliun dengan jumlah rekening mencapai 30,81 juta.

**Di sisi lain, aturan baru ini berpotensi menahan laju pertumbuhan industri.** Pembatasan kepemilikan akun memang dapat menekan risiko gagal bayar, tetapi pada saat yang sama membatasi penyedia layanan paylater untuk menjangkau pengguna baru. Karena itu, aturan ini perlu dirumuskan dengan hati-hati agar tujuan perlindungan konsumen tetap tercapai tanpa mengorbankan keberlanjutan pertumbuhan industri. (ec)

### Key Indicators

Market Perception	18-May-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS USD 5Y	89.01	83.28	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	112.1/bbl	↑	2.60%	84.22%	
Indonesia CDS USD 10Y	137.50	131.63	117.49		Gold (Composite)	4,566.7/t.oz	↑	0.59%	5.73%	
Vix Index	17.82	18.38	12.74		Coal (Newcastle)	132.5/ton	↑	0.61%	23.26%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	18,567.0/ton	↑	0.38%	11.54%	
IDR – Rupiah	17,656	↓	1.09%	5.79%	Copper (LME)	13,587.5/ton	↑	0.24%	9.37%	
EUR – Euro*	1.1625	↓	-0.38%	-0.66%	CPO (Malaysia FOB)	1,130.1/ton	↑	2.10%	12.35%	
GBP/USD*	1.3326	↓	-0.57%	-0.53%	Tin (LME)	52,563.0/ton	↑	0.41%	29.61%	
JPY – Yen*	158.74	↓	0.23%	1.06%	Rubber (COMB)	2.2/kg	↑	0.63%	23.01%	
AUD – Australia*	0.7150	↓	-0.98%	8.21%	Cocoa (ICE US)	3,791.0/ton	↓	-5.27%	-37.49%	
SGD – Singapore*	1.2805	↓	0.35%	-0.73%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong*	7.8308	↑	-0.02%	0.64%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	6.82	5.60	30.84
IndONIA	4.54	↓	-53.791	41.72	FR0098	Jun-38	7.13	6.82	3.40	50.68
JIBOR - 3M**	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100	Feb-34	6.63	6.80	9.40	74.30
JIBOR - 6M**	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101	Apr-29	6.88	6.47	8.70	119.44
SOFR - 3M*	3.64	↓	-0.788	-1.06	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M*	3.68	↓	-0.363	10.88	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
Interest Rate					ROI 5 Y	4.92	23.20	43.41		
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%		ROI 10 Y	5.52	24.70	63.64		
SBN 10Y	6.78%	ECB rate*	2.15%		Gubernur Bank Indonesia menyatakan utang luar negeri (ULN) pemerintah kuartal I-2026 mencapai USD247,4 miliar atau naik 3,8% YoY di tengah pelemahan rupiah 1,12% ke Rp17.655 per dolar AS. (Bisnis Indonesia, 19 Mei 2026)					
US Treasury 5 Y*	4.26%	US Treasury 10 Y*	4.59%		Note. Market Data per Jam 08.00 pagi *As of May 13, 2026, **December 31, 2025.					
Global Economic Agenda										
Indicator	Consensus	Previous	Date							
US Initial Jobless Claims	210k	211k	21-May							
US Housing Starts	1419k	1502k	21-May							

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (18/05)**, dengan indeks Dow Jones naik sebesar 0,32% ke level 49.686,1 (+3,38% ytd), dan S&P 500 melemah 0,07% ke level 7.403,1 (+8,14% ytd). tertekan oleh aksi jual saham sektor teknologi setelah Seagate anjlok 7% dan Micron tergerus 6% pasca komentar CEO terkait keterbatasan kapasitas chip memori, sementara yield US Treasury 10 tahun menyentuh level tertinggi 52 minggu di 4,13%. Sentimen turut tertahan oleh kembali meningkatnya ketegangan AS-Iran setelah Presiden Trump memperingatkan "waktu terus berjalan" bagi Teheran di tengah negosiasi nuklir yang mandek. Pasar saham Eropa ditutup menguat, dengan FTSE 100 naik 1,26% ke posisi 10.323,8 (+3,95% ytd), dan DAX Jerman naik 1,49% ke level 24.307,9 (-0,75% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah, indeks Shanghai turun 0,97% ke level 60.815,9 (+20,81% ytd) dan indeks Straits Times melemah 1,11% ke level 25.675,2 (+0,17% ytd).

**IHSG melemah sebesar 1,8% ke level 6.599 (-5,1% mtd, -23,7% ytd)** seiring tekanan capital outflow asing yang meningkat menjelang Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (BI) pekan ini, dengan pasar mulai mengantisipasi potensi kenaikan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5,00% guna menjaga stabilitas Rupiah yang diperdagangkan mendekati level IDR17.700/USD. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR463,7 miliar (IDR-41,3 triliun ytd). Di pasar obligasi, yield SBN tenor 10 tahun naik sebesar 8,3 bps ke level 6,77%. Data DJPPR per 29 April 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR862,4 triliun (net outflow IDR16,3 triliun ytd), Sebagai tambahan, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai 12,75%.

**Pada perdagangan kemarin (18/05)** Rupiah terdepresiasi sebesar 1,09% ke level IDR17.656/USD (+1,75% mtd, +5,79% ytd). Secara teknikal, kami memperkirakan IHSG bergerak dalam kisaran 6.430 - 6.610, sementara nilai tukar rupiah diprediksi berada pada rentang 17.610 - 17.680 per USD.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	17656	17565	17610	17680	17732	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1656	1.1589	1.1622	1.1675	1.1695	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3434	1.3249	1.3341	1.3488	1.3543	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.7844	0.7816	0.7830	0.7868	0.7892	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/JPY	Sell	158.82	158.34	158.58	159.07	159.32	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.2787	1.2750	1.2769	1.2813	1.2838	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Sell	0.7168	0.7092	0.7130	0.7195	0.7222	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	6.7993	6.7818	6.7906	6.8148	6.8302	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Sell	6599	6389	6430	6610	6648	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	112.10	104.71	108.41	114.26	116.41	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Sell	4567	4440	4503	4607	4647	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) membukukan pendapatan kuartal I-2026 naik 8% YoY menjadi Rp8,23 triliun dan laba bersih meningkat 89% YoY menjadi Rp80 miliar.** Pertumbuhan ditopang oleh penjualan domestik yang tumbuh 7,7% YoY (volume +5,4% dan *average selling price*/ASP +2,2%). Namun, realisasi laba tersebut dinilai masih di bawah ekspektasi pasar, hanya sekitar 15% dari estimasi UBS Sekuritas dan 11% dari konsensus. Hal ini terjadi akibat kenaikan tarif pajak efektif menjadi 57% (vs. estimasi 31%) serta *cash cost* per ton +8% YoY. Pemulihan permintaan domestik dan berjalannya proyek konstruksi pemerintah menjadi katalis utama pada Q2-2026, sementara kelebihan pasokan dan tingginya biaya energi masih akan menekan margin. (Kontan, 19 Mei 2026)
- PT Iffishdeco Tbk (IFSH) menargetkan penjualan Rp1 triliun dan laba bersih Rp100 miliar pada 2026.** Target ini ditetapkan setelah perusahaan membukukan pendapatan kuartal I-2026 sebesar Rp296,77 miliar, atau meningkat 43,18% YoY. Meskipun pendapatan naik, laba periode berjalan turun 34,48% YoY menjadi Rp6,84 miliar. Penurunan ini dipicu oleh adanya penyesuaian nilai aset tambang dan kenaikan biaya operasional. IFSH menargetkan volume penjualan bijih nikel 1,29 juta metrik ton pada 2026 (+11,6% YoY) dan menjajaki akuisisi tambang nikel di Sulawesi dan Maluku dari sedikitnya enam pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP), didukung alternatif pendanaan kombinasi kas internal, pinjaman, hingga *rights issue* serta capex 2026 sekitar Rp45 miliar. (Kontan, 19 Mei 2026)
- PT United Tractors Tbk (UNTR) merevisi target penjualan dan produksi tambang 2026 setelah pendapatan bersih 2025 turun 2,32% YoY ke Rp131,3 triliun dan laba bersih turun 24,17% YoY ke Rp14,81 triliun.** Target alat berat Komatsu direvisi ke sekitar 4.000 unit, produksi batu bara dan *overburden removal* Pamapersada turun 15%-17%, dengan penjualan batu bara Tuah Turangga Agung di kisaran 9,6 juta ton. Target penjualan emas berkisar di 82.000 ons dan *nickel ore* 1,2 juta *wet metric ton* (wmt) pada 2026, sementara reaktivasi Tambang Martabe dan pelonggaran Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) menjadi katalis utama. Total dividen FY2025 mencapai Rp5,92 triliun. (Bisnis Indonesia, 19 Mei 2026)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri